

BAB III

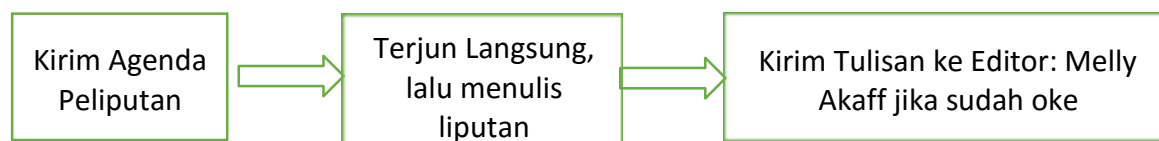
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Kordinasi

Saat kerja magang, penulis ditempatkan di divisi redaksi sebagai reporter. Penulis melakukan kerja magang di Staradio1073 FM.com selama enam puluh hari jam kerja, dan libur pada hari Sabtu dan Minggu. Selama masa kerja magang, penulis mendapatkan pengalaman, dan wawasan yang baru karena langsung melakukan praktik kerja magang di lapangan. Dalam liputan penulis melakukan kordinasi dengan editor yang bernama Melly Alkaff.

Melly Alkaff merupakan *Editor* dan *Producer* yang menjadi yang menjadi kordinasi liputan, dan sebagai *editor* tulisan yang penulisan buat dan langsung ditayangkan ke dalam Staradio1073fm.com.

Gambar 3.1 Alur Kerja



Sumber: Penulis

Menurut Wahjuwibowo (2015, p. 43) Konsep dasar dari *news* atau berita adalah ‘apa-apa yang diberitakan oleh wartawan dan termuat dalam media’. Artinya, berita adalah informasi yang sudah diolah oleh wartawan dan dinilai punya keunggulan relatif, kadang bersifat objektif, kadang bersifat subjektif. Keunggulan sebuah berita banyak ditentukan oleh apakah berita tersebut benar-benar punya nilai.

Gambar 3.2 merupakan artikel dalam *jobdesk* menulis sebuah artikel mengenai musik di Staradio1073fm.com

Gambar 3.2 Konten artikel musik



Sumber : Star Radio

Gambar 3.3 merupakan artikel dalam *jobdesk* menulis sebuah artikel mengenai *lifestyle* di Staradio1073fm.com

Gambar 3.3 Konten artikel *lifestyle*



Sumber : Star Radio

Gambar 3.4 merupakan artikel dalam *jobdesk* menulis sebuah arikel mengenai *sport* di Staradio1073.com

Gambar 3.4 Konten artikel *sport*



Sumber : Star Radio

3.2 Tugas yang dilakukan

Tugas utama yang dilakukan oleh penulis saat melakukan magang di Starradio1073fm.com sebagai *news writer*. Selama magang, penulis banyak menulis tentang artikel dan liputan mengenai *sport*, *lifestyle*, musik, penulis lebih lebih banyak meliput dan menulis artikel mengenai *sport* dan *lifestyle*.

Tabel 3.1 Kegiatan Mingguan Penulis

Minggu Ke	Tanggal	Kegiatan yang Dilakukan
1	7-13 Februari 2020	<p>A. Mantan vokalis Naff, Ady Naff mengeluarkan <i>single</i> terbaru</p> <p>B. Album Bintang 5 menjadi album terbaik Dewa 19</p> <p>C. Amankan Ganja untuk kesehatan.</p>

2	14-21 Februari 2020	<p>A. Arsenal mempermalukan tuan rumah Olympiakos di kandang sendiri</p> <p>B. Eks Vokalis Samsons , Bams merayakan hari <i>Valentine</i> dengan konser tunggal</p> <p>C. Juventus berhasil menahan imbang tamunya Ac. Milan</p> <p>D. Meninggal dunia mendadak Ashraf Sinclair tersenyum</p> <p>E. Parasite meraih Oscar terbanyak pada tahun 2020</p>
---	---------------------------	---

3	24-3 Februari- Maret 2020	<p>A. Killing Me Inside Reunion mengeluarkan <i>single</i> terbarunya</p> <p>B. Konser Dewa 19 di Kota Bandung berjaladengan sukses</p> <p>C. Rizky Febian sempat membicarakan dengan Alm. Ashraf Sinclair.</p> <p>D. Raffi Ahmad dan Nagita Slavina merayakan hari ulang tahun di depan Ka'bah Mekkah.</p>
4	4-12 Maret 2020	<p>A. Pelatih baru timnas Indonesia Shien Tae Yong memanggil 13 pemain untuk TC perdana Timnas Indonesia</p> <p>B. Bali United ditahan imbang oleh tamunya Persita Tangerang.</p> <p>C. Jokowi umumkan 2 orang Indonesia terkenainfeksi Korona</p> <p>D. Gunung merapi erupsi 4 bandara di tutup.</p>

5	13-23 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> A. Kevin De Brune pahlawan Manchester City saat menghadapi tuan Rumah Real Madrid di Liga Champions B. Persija Tangerang di tahan imbang oleh tamunya PSM Makassar C. Kota Tangerang pasang 40 titik Wifi di 23 Ruang publik
6	24-1 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> A. Chai Siwon berkunjung ke rumah Raffi Ahmad B. Gunung Merapi kembali Erupsi C. Kota Tangerang meliburkan diri selama 2 pekan akibat virus Corona D. Menteri BUMN Erick Thohir tidak memakai masker saat persiapan BUMN menghadapi virus Corona

7	2-10 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> A. Pesan keberagaman lewat sajian makanan gugah sekata dalam film "Tabula Rasa" B. Pemain muda Chelsea Callum Hudson Odoipositif terkena virus corona
8	11-22 April 2020	<ul style="list-style-type: none"> A. Meluaskan virus corona Arab Saudi melarang warganya untuk pergi Umrah. B. Jangan terlalu mersa kesepian ada 5 resiko berbahaya mengintai.

9	22-1 April-Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> A. Anang Hermansyah beri tantangan Azriel untuk temui Tiara Idol B. Tips mencuci tangan untuk menghindari dari virus corona
10	2-12 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> A. Tiga langkah jitu WHO menangkal virus corona.

11	13-21 Mei 2020	A. Heboh berenang dapat menimbulkan kehamilan, begini penjelasan dari dr. Theresia
12	22- 29 Mei 2020	A. Pulau Kalimantan tidak selamanya aman dari gempa bumi B. Travelling, ke Kota Garut sekarang lebih mudah dengan Kereta Api, kira-kira tarifnya berapa ya ?

Dari awal menulis artikel dan meliput, penulis praktik kerja selama 60 hari kerja kecuali sabtu dan minggu. Penulis membuat 62 tulisan selama praktik kerja magang dan naik tayang sebanyak 50 tulisan di Staradio1073fm.com, lalu ada 12 tulisan yang tidak ditayangkan oleh Staradio1073fm.com.

3.2.1 Jurnalisme Verifikasi

Menurut Bill Kovach & Tom Rosentiel (2006, p 88) saat melakukan peliputan berita, penulis harus dapat melakukan verifikasi terlebih dahulu terhadap berita tersebut, apakah berita itu sudah valid atau belum, sebagai salah satu contoh adalah berita dengan judul “Cek Fakta: RS Sengaja Membuat Pasien Positif Covid-19 untuk Dapat Bantuan Rp 90 Juta? Simak Faktanya” sebagai wartawan, kita wajib melakukan verifikasi apakah berita tersebut sudah benar atau belum. Kita tidak boleh menelan mentah-mentah informasi yang kita dapat.



Sumber: Liputan 6

3.2.2 *News Writer*

Menurut Wahjuwibowo (2015, p. 43) Konsep dasar dari *news* atau berita adalah ‘apa-apa yang diberitakan oleh wartawan dan termuat dalam media’. Artinya, berita adalah informasi yang sudah diolah oleh wartawan dan dinilai punya keunggulan relatif, kadang bersifat objektif, kadang bersifat subjektif. Keunggulan sebuah berita banyak ditentukan oleh apakah berita tersebut benar-benar punya nilai.

Dalam melakukan penulisan berita, penulis harus memiliki pengetahuan dalam kode etik jurnalistik. Kode etik sesungguhnya adalah petunjuk untuk menjaga mutu profesi sekaligus memelihara kepercayaan masyarakat terhadap profesi wartawan.

Struktur penulisan berita dalam praktik sehari-hari seorang wartawan biasanya menggunakan rumus piramida terbalik yang mencerminkan adanya kebutuhan untuk menonjolkan hal-hal penting di bagian depan. Struktur berita ini digunakan untuk merangkai sejumlah unsur berita yang sering disebut “rumus” dasar berita.

Rumus ini secara sederhana diformulasikan sebagai berikut, 5W+1H(*who, what, where, when, why + how*). Artinya, sebuah berita yang baik itu memiliki unsur ‘*who*’ atau siapa yang melakukan, ‘*what*’ atau apa, ‘*where*’ atau di mana berita itu terjadi, unsur ‘*when*’ atau kapan kejadian tersebut terjadi, ‘*why*’ atau kenapa, dan ‘*how*’ atau bagaimana kejadiannya.

3.2.3 *Feature Writer*

Menurut Dewabrata, (1992) dalam buku Lesmana, (2017, p. 11) *hardnews* identik dengan kecepatan. Jika informasi diberikan semakin lambat akan berakibat berita itu dianggap sudah basi. Karena kecepatan itulah, informasi yang disampaikan oleh berita justru menjadi tidak lengkap. Berita baru terasa lengkap setelah diturunkan dalam beberapa tulisan.

Berbeda dengan tulisan *feature* yang memiliki aspek kedalaman dalam hal penyampaian informasi. Tulisan *feature* lebih detil dalam menyajikan data. Penulis *feature* lebih teliti dalam mengumpulkan atau saat mengolah data menjadi tulisan. Karenanya, masalah waktu tidak menjadi fokus utama dalam penulisan *feature*.

3.2.4 Kalimat Efektif Jurnalistik

Menurut Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, Moeliono (2000) dalam buku Sumaditirna (2006, p. 57), dalam ilmu bahasa, kata dikelompokkan berdasarkan bentuk serta perilakunya. Kata yang mempunyai bentuk serta perilaku yang sama, atau tidak mirip, dimasukkan dalam satu kelompok, sedangkan kata lain yang bentuk dan perilakunya sama dan mirip dengan sesamanya, tetapi berbeda dengan kelompok pertama dimasukkan dalam kelompok yang lain. Dengan kata lain, kata dapat dibedakan berdasarkan kategori sintaksisnya.

Kategori sintaksis sering pula disebut kategori atau kelas kata. Bahasa Indonesia memiliki empat kategori, yang pertama adalah; sintaksis utama *verba* atau kata kerja, yang kedua adalah *nomina* atau kata benda, selanjutnya adalah *adjektiva* atau kata sifat, dan yang terakhir adalah *adverbia* atau kata keterangan.

Menurut Rahmawati dalam Nurhayatin (2018), kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat dan dapat dipahami oleh orang yang membacanya.

Dalam Bahasa jurnalistik, informasi biasanya disampaikan dalam bentuk artikel atau berita, berita dapat berbentuk tulisan, foto atau bahkan video sekalipun. Berita yang disampaikan oleh pembuat berita tersebut sudah seharusnya informatif dan dapat diterima oleh para pembaca dengan jelas.

Informasi yang tidak dapat diterima dengan baik, sering disebabkan oleh penulisan kalimat dalam artikel yang melanggar kaidah tata bahasa baku bahasa Indonesia.

Jika informasi dapat diterima dengan baik, maka dapat disebut sebagai informatif, karena telah memberikan sebuah informasi kepada pembaca. Kalimat yang komunikatif memiliki beberapa syarat menurut (Dewabrata, 2010, p.13). Pertama, kalimat tersebut harus jelas dan jernih, disampaikan dengan runtut, ada nalar dan logika dalam kalimat tersebut, tidak keruh, serta penggunaan kalimat yang populer, artinya kalimat yang digunakan adalah kalimat yang dianggap sudah diketahui oleh masyarakat secara luas.

3.3 Kendala-Solusi

3.3.1 Kendala yang dialami oleh penulis saat melakukan praktik kerja magang di Staradio1073fm.com

1. Penulis mengalami kendala saat pertama kali kerja magang, dikarenakan tidak diberi pendamping, dan belum mengerti alur peliputan.
2. Tidak diberikan akses untuk liputan.
3. Belum memiliki relasi dalam melakukan peliputan.
4. Kurangnya latar belakang informasi.
5. Kurangnya kerja sama tim.

3.3.2 Solusi

Solusi yang dimiliki oleh penulis dalam praktik kerja magang di Staradio1073fm.com

1. Penulis sering bertanya-tanya kepada teman-teman media saat melakukan peliputan.
2. Penulis dapat melakukan akses dalam peliputan dengan menunjukkan surat magang.
3. Penulis saling berkenalan dengan para media, untuk berdiskusi dan mencoba beradaptasi dengan mereka.
4. Penulis mencari informasi melalui internet.